

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tesis ini dapat diambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang ada diantaranya adalah:

1. Perencanaan pendidikan kedisiplinan belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Jragung Demak. Perencanaan pendidikan karakter kedisiplinan belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Jragung Demak dilakukan dengan menyusun jawal kegiatan, merumuskan tujuan, serta menentukan pembinaan kedisiplinan pada awal semester dengan rapat bersama semua stakeholder madrasah, pembagian tugas dalam pelaksanaan pembinaan kedisiplinan, menentukan tempat dalam program kedisiplinan.
2. Pelaksanaan pendidikan kedisiplinan belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Jragung Demak. Pendidikan karakter kedisiplinan siswa diantaranya adalah kedisiplinan waktu, kedisiplinan mematuhi peraturan, kedisiplinan bersikap, kedisiplinan dalam beribadah, dan kedisiplinan sragam dan kedisiplinan mengikuti jadwal pelajaran. sedangkan pembinaan kedisiplinan melalui hukuman, sistem point, Bimbingan BKI dan ekstra Pramuka.
3. Evaluasi pendidikan kedisiplinan belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Jragung Demak. evaluasi kegiatan pembinaan di MTs Miftahul Ulum Jragung Demak dilakukan tiga bulan sekali dengan melibatkan berbagai

pihak di lembaga seperti: kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, guru BKI dan wali kelas. Hal yang dievaluasi kepada siswa dalam kegiatan pembinaan ini meliputi laju perkembangan kedisiplinan diantaranya adalah kedisiplinan waktu, kedisiplinan sragam dan kedisiplinan mengikuti jadwal pelajaran.

4. Faktor yang mempengaruhi terhadap pelaksanaan program pendidikan kedisiplinan siswa di MTs Miftahul Ulum Jragung Demak. Faktor yang mempengaruhi terhadap pelaksanaan program pendidikan karakter pada aspek kedisiplinan di MTs Miftahul Ulum Jragung Demak diantaranya adalah jarak sekolah yang begitu jauh, kemudian banyak anak yang lebih berani dalam melanggar tata tertib dan Adanya karakteristik siswa yang berbeda-beda. Ketiga alasan tersebut yang mempengaruhi terhadap pelaksanaan pendidikan karakter pada aspek kedisiplinan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, diketahui masih terdapat beberapa persoalan yang terkait dengan pembinaan disiplin belajar siswa. oleh karena itu saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya evaluasi jam masuk madrasah, karena madrasah berbeda dengan sekolah-sekolah negeri yang menerapkan rayonisasi. Mengingat domisili sebagian siswa yang jauh, alangkah baiknya jika jam masuk madrasah ditetapkan pukul 07.00 WIB.

2. Guru BKI sebagai Pembina utama disiplin belajar siswa sebaiknya membangun kedekatan emosional secara personal dengan lebih empati terhadap siswa yang domisilinya jauh, sehingga siswa memiliki kesadaran untuk bertanggung jawab berangkat lebih pagi menuju madrasah.
3. Perlu adanya sanksi lain untuk membuat efek jera bagi siswa yang melanggar aturan, seperti dengan dibotak bagi laki-laki dan ditambah waktu belajarnya bagi perempuan. Untuk itu pihak madrasah perlu berkorban dengan memilih guru untuk mendampingi mereka belajar.

